

**Pengaktifan Pengelolaan Sampah Melalui Kegiatan KKN Tematik di
desa Kapuan kecamatan Cepu kabupaten Blora**

***Activation of Waste Management Through Thematic KKN Activities In
Kapuan Village, Cepu District, Blora Regency***

**Riska Andi Fitriono¹; Oktafian Suryo Wibawanto²; Hairur Rozak³; Fadya Intan
Rahmawati⁴; Anggi Sukma Indah⁵; Avilia Zanata Astika Baktiar⁶; Rosalia
Imroatul Mufidah⁷; Syahwa Agustin Rahmawati⁸; Elen Anjelina⁹;
Salsabilla Haura Aghisny¹⁰; Trianawati Ayuningtyas¹¹**

¹⁻¹¹ Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email : riskaandi@staff.uns.ac.id; oktafiansuryo0@student.uns.ac.id; hairurrozak25@student.uns.ac.id;
fadyarhmwt@student.uns.ac.id; anggisukma05@student.uns.ac.id; zanata@student.uns.ac.id;
rosaliafida02@student.uns.ac.id; syahwarahmawati28@student.uns.ac.id; elenanjelina@student.uns.ac.id;
salsabillahaura@student.uns.ac.id; trianawatiayuningtya@student.uns.ac.id

Article History:

Received : 30 Juli 2024

Revised : 30 Agustus 2024

Accepted : 28 September 2024

Published : 01 Oktober 2024

Keywords:

Community Service, Waste Bank,
Inorganic and Organic Waste

Abstract: Community service activities through the real work study program with the theme of community service to overcome the problems of inorganic and organic waste in the Kapuan village community, Cepu district, Blora sub-district. this activity runs for 45 days reviewing the amount of inorganic and organic waste increases continuously so that it is used to reactivate the waste bank and organic waste as fish and poultry feed which is carried out in stages from determining the location, reviewing the location of activities, planning work programs, realizing work programs, and evaluating work. The results of community service activities through the KKN program have helped reduce inorganic and organic littering that generates money from the sale of waste.

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui program Kuliah kerja nyata dengan tema pengabdian masyarakat untuk mengatasi permasalahan sampah anorganik dan organik masyarakat desa kapuan, kabupaten cepu, Kecamatan Blora. kegiatan ini berjalan selama 45 hari melakukan peninjauan jumlah sampah anorganik dan organik meningkat secara terus menerus sehingga dimanfaatkan pengaktifan bank sampah kembali serta sampah organik sebagai pakan ikan dan unggas yang dilaksanakan secara bertahap dari penentuan lokasi, peninjauan lokasi kegiatan, perencanaan program kerja, realisasi program kerja, dan evaluasi kerja. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN telah membantu mengurangi pembuangan sampah sembarangan anorganik dan organik yang menghasilkan uang dari penjualan sampah.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Bank Sampah, Sampah Anorganik dan Organik

1. PENDAHULUAN

Sampah salah satu permasalahan lingkungan dan masyarakat masih mencari solusi yang tepat (Pravasanti dkk, 2020) terlebih untuk Desa Kapuan dalam pengelolaan sampah masih yang setiap hari bisa bertambah terus menerus berdasarkan data Kajian Lingkungan Strategis (KLHS) tahun 2022 kecamatan Cepu mengenai timbunan sampah di desa kapuan mencapai 10,44 m³/Hari dan sampah terangkut di TPA sekitar 5,50 m³/hari. Program penanganan di desa Kapuan yang sudah dilakukan dengan beberapa cara seperti : sosialisasi mengenai bank sampah secara pemilahan sampah secara anorganik dan organik kemudian sampah jenis anorganik akan gabungan menjadi satu melalui alat press dan dikirim ke daerah lain untuk di

daur ulang kembali tetapi, sampah organik masih belum teratasi terlebih lagi akan terus bertambah setiap harinya. ketika truck pengangkutan sampah datang masih belum bisa mengangkat semua sampah organik dari pasar dan rumah tangga yang meningkat secara terus setiap hari.

dalam hambatan lainnya program bank sampah hanya mengandalkan tim sampah akibatnya program bank sampah dengan pemilahan anorganik dan organik tidak aktif dalam beberapa waktu. masyarakat desa Kapuan yang masih belum sepenuhnya sadar akan pemilihan dan pengelolaan sampah dengan tidak baik bahkan membuang sampah sembarangan (Widiyanti dkk, 2022) maka Bank sampah merupakan salah satu solusi yang didukung oleh semua masyarakat desa Kapuan. dalam perkembangan pengabdian kepada masyarakat. selama melakukan survey dalam hambatan untuk mengidentifikasi beberapa hambatan yang terjadi selama program bank sampah, antara lainnya:

1. kurang pengetahuan akan sampah yang belum terkelola dengan baik
2. pengelolaan sampah organik dapat menghasilkan produk seperti Maggot BSF sebagai pakan ikan dan unggas (Wiryajati dkk, 2024)
3. pembakaran sampah setiap hari dari sampah olahan dapur.

solusi menghidupkan bank sampah kembali dengan membuat tempat sampah anorganik pemisahan beberapa jenis seperti, kertas, plastik dan kaleng (Wulandari dkk, 2017) selain itu untuk pengelolaan sampah organik melalui maggot BSF sehingga bisa dimanfaatkan sebagai pakan alternatif yang bernilai Tinggi untuk unggas dan ikan.

2. METODE

Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Sebelas Maret dilaksanakan dengan metode di lapangan selama 45 hari. Kegiatan KKN dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024 sampai dengan 21 agustus 2024. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap antara lain yaitu penentuan lokasi kegiatan, peninjauan lokasi kegiatan, perencanaan program kerja, realisasi program kerja dan evaluasi program kerja.

a) Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi kuliah kerja nyata (KKN) ditentukan oleh Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UPKKN) UNS. Hasil penentuan lokasi KKN oleh Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UPKKN) UNS ditentukan di Desa Kapuan Kecamatan Cepu Kabupaten Blora.

b) Peninjauan Lokasi

Tahap ini mahasiswa melakukan survei awal ke lokasi yang akan menjadi tempat pelaksanaan KKN. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi lingkungan, kebutuhan

masyarakat, dan potensi yang bisa dikembangkan.

c) Perencanaan Program Kerja

Dalam menjalankan program kerja, diperlukan perencanaan dan penyusunan yang disesuaikan dengan masalah yang ada di lingkungan. Program kerja yang disusun dibagi menjadi dua kategori, yaitu program kerja utama dan program kerja pendukung. Adapun rencana program kerja utama dalam pelaksanaan KKN Tematik yaitu Pembuatan Bank Sampah di Desa Kapuan

d) Realisasi Program Kerja

Setelah menyusun program kerja utama dan tambahan yang sesuai dengan permasalahan di lingkungan sekitar, langkah berikutnya adalah melaksanakan program tersebut. Semua rencana program kerja ini dapat diwujudkan secara nyata.

e) Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja dilaksanakan setelah semua kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas program kerja, mengidentifikasi hambatan yang ada, dan memberikan saran untuk perbaikan.

3. HASIL



Gambar 1. Bank Sampah berdasarkan plastic, kertas, dan kaleng di desa Kapuan



Gambar 2. Pemanfaatan manggot sebagai mengurangi sampah organik di desa Kapuan

Kegiatan pengabdian Masyarakat mengenai bank sampah dengan metode penyuluhan yaitu mengaktifkan bank sampah bersama warga desa kapuan sebagai edukasi untuk menjaga lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan. Hal ini memanfaatkan bank sampah dengan memilah sampah an organic sesuai kertas, plastic, dan kaleng selain itu penyuluhan pemanfaatan sampah organic dari rumah tangga atau pasar desa kapuan melalui manggot atas pengurangan samapah organic yang meningkat secara terus menerus terutama manggot dapat menghasilkan pendapatan terutama di sektor pembudidaya makan unggas atau

ikan sehingga memberikan respon yang positif ketika program kerja bank sampah dan pemanfaatan mangot dilaksanakan selama kegiatan pengabdian Masyarakat di desa Kapuan bersama kelompok KKN 16.

4. DISKUSI

Pengabdian masyarakat mengenai program sosialisasi dan pembuatan bank sampah untuk peningkatan pendapatan ibu rumah tangga telah dilaksanakan dengan lancar. Susunan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan tinjau Lokasi yang digunakan untuk sosialisasi dan pembangunan. Survey Lokasi dilakukan oleh tim pengabdian, dan juga melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah desa mengenai keluhan yang ada di desa tersebut.

b. Setelah koordinasi, didapatkan rincian permasalahan yang ada di desa. Permasalahan yang ada di desa ini adalah mengenai sampah. Penanggulangan sampah dan tingkat kesadaran warga tentang menjaga lingkungan sangat minim. Oleh karena itu, tim KKN yang bertempat di Kapuan mengambil tema penanggulangan sampah sebagai proker utama.

c. Tim pengabdian melakukan koordinasi, perancangan, dan persiapan ide Solusi dari permasalahan dan juga mempersiapkan rancangan eksekusi ide. Solusi dari tim KKN adalah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan sikap kita tentang membuang sampah. Selain itu, juga warga desa diberikan fasilitas untuk menjaga lingkungan berupa pembangunan bank sampah supaya menjadi solusi dan meningkatkan semangat menjaga lingkungan, karena dapat digunakan untuk menambah penghasilan.

d. Sosialisasi tentang pemilahan sampah, penanggulangan sampah, dan bahaya penumpukan sampah dilakukan kepada warga desa. Selain itu dilakukan pemaparan tentang rancangan yang akan ditindakan mengenai permasalahan. pemaparan materi atau sosialisasi dilakukan kepada perwakilan setiap RT, yaitu ketua RT, yang kemudian akan dilakukan koordinasi untuk setiap warga di wilayah masing-masing. Sosialisasi dilakukan di balai desa. Ketika sosialisasi juga ditentukan di wilayah RT mana yang akan dijadikan titik pembangunan bank sampah dan titik pengaktifan stimulan dan percontohan bagi wilayah RT-RT lain.

e. Pembangunan bank sampah untuk warga desa dengan tujuan mengurangi warga dalam membuang sampah sembarangan, membakar sampah anorganik, dan juga membuat ide untuk warga supaya bisa menghasilkan uang dari penjualan sampah. Bank sampah mulai diaktifkan kembali dengan koordinasi dari ketua RT setempat, sehingga penanggulangan sampah anorganik sudah bisa dimulai kembali ketika bank sampah sudah berhasil dibangun.



Gambar 3. Kegiatan pembuatan Bank Sampah dengan Warga desa Kapuan



Gambar 4. Sosialisasi Bank sampah di Balai Desa Kapuan

5. KESIMPULAN

Kegiatan KKN selama 45 hari yang dilakukan di Desa Kapuan, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora memiliki hasil berupa penyelesaian masalah lingkungan berupa sampah. Sampah yang menumpuk dan menjadi masalah pihak desa sudah menemui titik terang penyelesaiannya. Permasalahan sampah ditanggulangi dengan diadakannya program bank sampah. Program ini dimulai dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan, lalu dilakukan perancangan program pengambilan sampah, dan yang terakhir adalah pengadaan fasilitas tempat penampung sampah sesuai dengan kategori pemilihannya. Program ini dilakukan selain untuk mengatasi permasalahan sampah, juga dilakukan untuk menjadi solusi ladang ekonomi bagi warga setempat.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Atas terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata tematik di Desa Kapuan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Sebelas Maret dan UPKKN Universitas Sebelas Maret yang telah membantu memberi bantuan finansial sehingga kegiatan KKN Tematik dapat dilaksanakan. Terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Kapuan, dan perangkat desa. Serta seluruh masyarakat di Desa Kapuan yang telah berkontribusi dalam program KKN. Serta semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik ini

7. DAFTAR REFERENSI

Pravassanti, Y., & Ningsih, S. (2020). Bank sampah untuk peningkatan pendapatan ibu rumah tangga. *Jurnal Budimas*, 2(1), 31–35.

Widiyanti, E., Nugroho, A. A., Mukti, T. M. K., Putri, F. D., Putri, M. T., Suwito, G. R., Rifa,

- V. A., Tjajadi, N. N., Muna, N. S., & Sadono, A. N. L. (2022). Pengelolaan sampah terpadu melalui kegiatan KKN tematik di Kelurahan Maospati Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. *Jurnal Abdimas BSI*, 5(2), 245–257.
- Wiryajati, I. K., Utari Putri, I. G. A. S., & Setiawati, M. (2024). Pemanfaatan limbah organik sebagai media budidaya maggot di Desa Lendang Nangka. *Jurnal Bakti Nusa*, 5(1), 1–9.
- Wulandari, D., Utomo, S. H., & Narmaditya, B. S. (2017). Bank sampah: Model pengelolaan sampah dalam meningkatkan perekonomian lokal. *Jurnal Internasional Ekonomi dan Kebijakan Energi*, 7(3), 36–41.